

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN
ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DAN *FINANCIAL VALUE ADDED (FVA)*
PADAPT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO) MEDAN**

Edisah putra¹⁾lisa liyanti²⁾

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

edisahputra@umsu.ac.id

ABSTRAK

Economic Value Added (EVA) dan *Financial Value Added (FVA)* merupakan konsep penilaian kinerja berdasarkan besar kecilnya nilai tambah yang diciptakan perusahaan selama periode tertentu. *EVA* mengukur laba ekonomi perusahaan dengan memperhitungkan biaya modal perusahaan, sedangkan *FVA* mengukur laba perusahaan dengan memperhitungkan kontribusi dari *fixed asset* dalam menghasilkan keuntungan bersih perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan berdasarkan analisis *EVA* dan *FVA* untuk tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan *Economic Value Added (EVA)* perusahaan telah mampu menciptakan nilai tambah ekonomi dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 dan tahun 2014 masih menghasilkan nilai negatif, sedangkan dengan menggunakan *Financial Value Added (FVA)* perusahaan sudah mampu menciptakan nilai tambah ekonomi dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014.

Kata Kunci : *Net Operating Profit After Tax (NOPAT)*, *Weighted Average Cost of Capital (WACC)*, Modal yang Diinvestasikan, *Economic Value Added (EVA)*, *Equivalent Depreciation (ED)*, Depresiasi, *Financial Value Added (FVA)*.

ABSTRACT

Economic Value Added (EVA) and *Financial Value Added (FVA)* is the concept of performance assessment based on the amount of value added created the company for a certain period. *EVA* measure of economic profit of the company taking into account the cost of capital, while the *FVA* measure of corporate profits by taking into account the contribution of fixed asset in the company's net profit. This study aims to determine the company's financial performance is based on the analysis of *EVA* and *FVA* for 2010 to 2014 on PT. Perkebunan Nusantara III Medan. The research method used is descriptive method and file collection techniques were used that documentation. The result of this study indicate that the use of *EVA* companies have been able to create economic value added from 2010 to 2013 and 2014 still yielded negative results, while using *FVA* companies been able to create economic value added from 2010 to 2014.

Keywords : *Net Operating Profit After Tax (NOPAT), Weighted Average Cost of Capital (WACC), Invested Capital, Economic Value Added (EVA), Equivalent Depreciation (ED), Depreciation, Financial Value Added (FVA).*

1. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada satu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana, maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas (Jumingan, 2006 : 239).

PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) merupakan salah satu perusahaan Negara yang mengukur kinerja keuangan perusahaannya dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan berdasarkan rasio keuangan dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel I.1

Kinerja Keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)

Uraian	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
<i>Current Ratio (%)</i>	123	112.71	135.66	118.1	72.79
<i>Debt Ratio (%)</i>	51	50.56	53.53	56.06	25.55
<i>ROI (%)</i>	14	14	8.51	3.60	1.80
<i>ROE (%)</i>	28	28.31	18.30	8.18	2.41

Sumber : Laporan Keuangan PTPN III (Persero), data diolah.

Secara umum berdasarkan rasio-rasio keuangan yang terdapat pada Tabel I.1 menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik. Dilihat dari *current ratio* terjadi peningkatan hanya pada tahun 2012 saja namun pada tahun 2013 dan 2014 terjadi penurunan. Dilihat dari rasio profitabilitas yaitu *ROI* dan *ROE*, *ROI* tidak mengalami peningkatan sedikitpun sedangkan *ROE* terjadi peningkatan hanya pada tahun 2011 sedangkan pada tahun 2012, 2013 dan 2014 mengalami penurunan. Jika dilihat dari *debt ratio* kinerja keuangan terjadi peningkatan pada tahun 2012 dan 2013 sedangkan pada tahun 2014 mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan perusahaan mampu menggunakan dana yang berasal dari pinjaman untuk membiayai aset perusahaan.

Kelebihan pengukuran dengan menggunakan rasio keuangan adalah kemudahan dalam perhitungannya selama data historis tersedia, sedangkan kelemahannya adalah pengukuran kinerja dan prestasi manajemen berdasarkan metode dan pedoman rasio keuangan akuntansi tidak memberikan indikator yang sebenarnya tentang keberhasilan manajemen. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat digunakan pengukuran kinerja berdasarkan nilai (*Value Based*) yaitu EVA dan FVA. Secara konseptual

EVA memberikan manfaat lebih jika dibandingkan dengan ukuran kinerja konvensional seperti *Earning pershare (EPS)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Return On Asset (ROA)*, karena *EVA* menunjukkan laba sebenarnya (*real earning*) dari perusahaan. Selama ini perhitungan kinerja keuangan konvensional lebih mengandalkan laba semu perusahaan (laba usaha) yang terdapat dalam laporan laba/rugi perusahaan. Tindakan ini tidak menunjukkan kemampuan perusahaan yang sebenarnya karena adanya kewajiban perusahaan yang harus dipenuhi kepada investor dan kreditor yaitu biaya modal.

Financial Value Added (FVA) yang merupakan metode baru dalam mengukur kinerja dan nilai tambah perusahaan. Metode ini mempertimbangkan kontribusi dari *Fixed Assets* dalam menghasilkan keuntungan bersih perusahaan (Iramani, 2005 : 7). Pentingnya *FVA* ini dibandingkan dengan *EVA* adalah konsep *FVA* ini mengintegrasikan seluruh kontribusi asset bagi kinerja perusahaan, selain itu *FVA* secara jelas mengakomodasikan kontribusi konsep *value growth duration* (durasi proses penciptaan nilai) sebagai unsur penambahan nilai yang mana dalam konsep *EVA* tidak dijabarkan secara jelas.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan “**Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan *Economic Value Added (EVA)* dan *Financial Value Added (FVA)* Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan Periode 2010 – 2014**”.

2. Kajian Literatur

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan (Rudianto, 2013 : 189).

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada satu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana, maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas (Jumingan, 2006 : 239).

Economic Value Added (EVA)

Menurut Brigham (2006 : 68) *Economic Value Added (EVA)* adalah nilai yang ditambahkan oleh manajemen kepada pemegang saham selama satu tahun tertentu Menurut Rahardjo (2005 : 123) mendefinisikan *Economic Value Added (EVA)* sebagai laba usaha dikurangi dengan pajak dan biaya bunga atas hutang serta dikurangi cadangan untuk biaya modal.

Menurut Keown (2010:44), *EVA* atau nilai tambah ekonomi adalah perbedaan laba usaha setelah pajak (NOPAT) dan beban modal untuk periode tersebut (yaitu,

produk dari biaya modal perusahaan dan modal yang diinvestasikan pada awal periode). Untuk menghitung EVA sebagai berikut:

$$EVA = NOPAT - (WACC \times \text{Modal yang diinvestasikan})$$

Tabel II.1
Langkah-langkah Perhitungan EVA

Komponen EVA	Rumus Perhitungan masing-masing komponen EVA
NOPAT	EBIT (1 – Tarif Pajak)
WACC	$\frac{\text{Debt}}{\text{Debt} + \text{Equity}} \text{ Cost of Debt } (1 - T) + \frac{\text{Equity}}{\text{Debt} + \text{Equity}} \text{ ROE}$
Modal yang diinvestasikan	Kewajiban Jangka Panjang + Ekuitas Pemegang Saham
EVA	$\text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Modal yang diinvestasikan})$

Nilai EVA > 0 atau EVA bernilai positif, menunjukkan telah terjadi proses nilai tambah pada perusahaan dan berhasil menciptakan nilai bagi penyedia dana, Nilai EVA = 0, menunjukkan posisi impas perusahaan karena semua laba digunakan untuk membayar kewajiban kepada penyedia dana baik kreditor maupun pemegang saham dan Nilai EVA < 0 atau EVA bernilai negative, menunjukkan tidak terjadinya proses nilai tambah karena laba yang tersedia tidak dapat memenuhi harapan para investor.

Financial Value Added (FVA)

Financial Economic Value Added atau lebih singkat disebut *Financial Value Added (FVA)* merupakan suatu metode baru yang digunakan untuk mengukur kinerja dan nilai tambah perusahaan. Metode ini mempertimbangkan kontribusi dari *fixed asset* dalam menghasilkan keuntungan bersih perusahaan (Iramani, 2001 : 7).

Secara matematis pengukuran *FVA* dinyatakan sebagai berikut (Sandias, 2002 : 8) :

$$FVA = NOPAT - (ED - D)$$

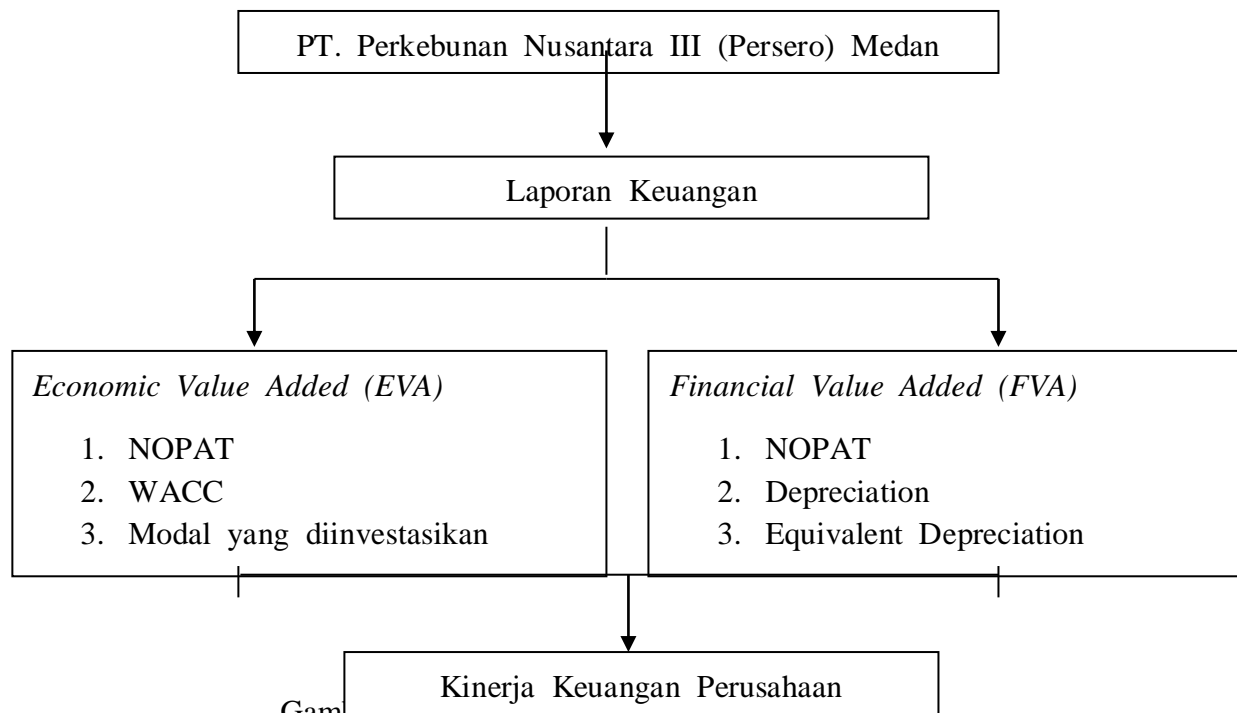
Tabel II.2
Langkah-langkah Perhitungan FVA

Komponen FVA	Rumus Perhitungan masing-masing Komponen FVA
NOPAT	EBIT (1 – Tarif Pajak)
ED	$(Q - VC) (1 - T) - FC (1 - T) + (T \times D)$
D	Depresiasi
FVA	$\text{NOPAT} - (\text{ED} - \text{D})$

FVA positif, Menunjukkan terjadi nilai tambah financial bagi perusahaan. FVA = 0, menunjukkan posisi impas dan FVA negatif, menunjukkan tidak terjadi nilai tambah financial bagi perusahaan.

Kerangka Berfikir

Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan untuk menganalisis kinerja keuangan menggunakan laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut dianalisis menggunakan metode *Economic Value Added (EVA)* dan *Financial Value Added (FVA)* untuk mengetahui apakah kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan menunjukkan perkembangan yang positif atau negatif.



Gambar 1.1.1 Kerangka Berfikir.

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono : 2012 hal 13).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang telah di dokumentasikan oleh perusahaan yang berupa laporan keuangan, hasil publikasi perusahaan, serta buku-buku ilmiah lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini dilakukan penulis dengan maksud untuk mendeskripsikan kinerja keuangan pada perusahaan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)

Medan melalui analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA dan FVA. Tahapan analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data yang diperlukan dari perusahaan berupa laporan keuangan tahun 2010 sampai dengan tahun 2014.
2. Menghitung komponen EVA
 - a. Menghitung NOPAT berdasarkan laporan keuangan.
 - b. Menghitung WACC (*Weighted Average Cost of Capital*)

$$ROE \times 100\% = \frac{\text{Debt}}{\text{Debt} + \text{Equity}} \times \text{Cost of Debt} + (1 - T) \times \frac{\text{Equity}}{\text{Debt} + \text{Equity}} \times \text{Cost of Equity}$$

Dimana :

$$\text{Cost of Debt} = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang Jangka Panjang}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Pajak (T)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

- c. Menghitung EVA
 - d. Menganalisis berdasarkan tolok ukur EVA.
3. Menghitung komponen FVA
 - a. Menghitung NOPAT berdasarkan laporan keuangan perusahaan
 - b. Menghitung *Equivalent Depreciation*
 - c. Menghitung Depresiasi
 - d. Menghitung FVA
 - e. Menganalisis berdasarkan tolok ukur FVA
4. Menganalisis kinerja keuangan
5. Menarik kesimpulan

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Economic Value Added (EVA)

Tabel IV.1
Perhitungan EVA PTPN III (Persero) Tahun 2010-2014
(dalam Rupiah)

Komponen EVA	2010	2011	2012	2013	2014
NOPAT	1,043,066,965,316	1,326,613,759,448	913,758,413,755	462,331,160,556	573,507,014,515
WACC	14.83%	15.24%	9.18%	4.42%	2.56%
Modal yang Diinvestasikan	5,789,979,662,768	6,906,941,942,803	8,486,287,618,719	9,256,587,916,773	22,694,333,026,810
Biaya Modal	858,653,983,988	1,052,617,952,083	779,041,203,398	409,141,185,921	580,974,925,486

EVA	184,412,981,328	273,995,807,365	134,717,210,357	53,189,974,635	-7,467,910,971
-----	-----------------	-----------------	-----------------	----------------	----------------

Sumber : Laporan Keuangan PTPN III (Persero), data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan *EVA* yang dapat dilihat pada Tabel IV.1, dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014, manajemen perusahaan sudah berusaha untuk menciptakan nilai *EVA* yang positif dimana dapat dilihat terjadi nilai positif pada tahun 2010, 2011, 2012 dan 2013 yang berarti perusahaan sudah mampu menciptakan nilai tambah kekayaan bagi perusahaan. Meskipun pada tahun 2014 masih menghasilkan nilai yang negatif. Menurut Agnes Sawir (2005 : 49), bila $EVA > 0$, berarti total biaya modal perusahaan lebih kecil dari pada laba operasi setelah pajak yang diperoleh, sehingga kinerja keuangan perusahaan tersebut dikatakan baik.

Financial Value Added (FVA)

Tabel IV.2
Perhitungan FVA PTPN III (Persero)
Tahun 2010-2014 (dalam Rupiah)

Komponen FVA	2010	2011	2012	2013	2014
NOPAT	1,043,066,965,316	1,326,613,759,448	913,758,413,755	462,331,160,556	573,507,014,515
ED	881,918,817,877.92	1,052,755,135,093.50	848,269,185,246.56	757,943,646,987.01	954,778,646,466.52
D	1,165,183,027,596	1,303,099,800,516	1,508,402,442,710	1,845,192,737,695	2,196,002,856,074
(ED - D)	(283,264,209,718.08)	(250,344,665,422.50)	(660,133,257,463.44)	(1,087,249,090,707.99)	(1,241,224,209,607.48)
FVA	1,326,331,175,034.08	1,576,958,424,870.50	1,573,891,671,218.44	1,549,580,251,263.99	1,814,731,224,122.48

Sumber : Laporan Keuangan PTPN III (Persero), data diolah

Berdasarkan Tabel IV.2 dapat dilihat bahwa nilai *FVA* PTPN III (Persero) terus menghasilkan nilai yang positif mulai dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Dimana laba usaha setelah pajak (*NOPAT*) dan depresiasi sudah mampu menutupi *equivalent depreciation (ED)* atau $NOPAT + D$ lebih besar dari *ED*. Jadi, dengan hasil *FVA* yang bernilai positif menunjukkan bahwa manajemen perusahaan telah mampu menciptakan nilai tambah finansial bagi perusahaan. Menurut Iramani (2005), bila $FVA > 0$ hal ini menunjukkan terjadinya nilai tambah finansial bagi perusahaan, sehingga kinerja keuangan perusahaan tersebut dikatakan baik.

5. KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan diperoleh kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yaitu: berdasarkan perhitungan *EVA* pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 manajemen perusahaan sudah mampu menciptakan nilai *EVA* yang positif. Hal ini berarti manajemen perusahaan sudah mampu menciptakan nilai tambah kekayaan bagi perusahaan sedangkan berdasarkan hasil analisis *FVA* pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 manajemen perusahaan telah mampu menciptakan nilai *FVA* yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan mampu menciptakan nilai tambah finansial bagi perusahaan.

Secara keseluruhan dilihat dari perhitungan *EVA* kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan dikatakan sudah cukup baik dikarenakan *EVA* yang dihasilkan bernilai positif selama tahun 2010, 2011, 2012, dan 2013 sedangkan pada tahun 2014 masih menghasilkan nilai negatif. dilihat dari perhitungan *FVA* kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan dikatakan sudah baik dikarenakan *FVA* yang dihasilkan bernilai positif selama tahun 2010 sampai dengan 2014.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Cetakan Kelima. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Agus Sartono. (2001). *Aplikasi Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPF.
- Ari Purwanti Prawironegoro. (2008). *Akuntansi Manajemen*. Edisi Kedua. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Amin Tunggal, Widjaja. (2001). *Memahami Konsep Economic Value Added (EVA) dan Value Based Management (VBM)*. Jakarta : Harvarindo.
- Brigham, F. Eugene, Houston Joel F. (2001). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan Buku 1. Jakarta : Erlangga.
- Faisal Abdullah. (2003). *Manajemen Perbankan (Teknik Analisis Kinerja Keuangan Bank)*. Malang : Umpress.
- Hasibuan, Mandasari Junianthy. (2006). "Analisis Perbandingan Economic Value Added (EVA) dan Financial Value Added (FVA) pada PT. PUSRI MEDAN." Skripsi. Fakultas Ekonomi USU. Medan. (Tidak Dipublikasikan).
- Ida Ayu Nursanty, Endang Endrawati. (2010). "Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Economic Value Added (EVA) pada CV. Manggala Megantara Mataram." *Jurnal Ilmiah*. Vol. 4 No. 3 Desember 2010.
- Indah Gita Wardani. (2014). "Analisis Penggunaan Economic Value Added (EVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan

- Industri Kosmetik Yang Terdaftar di BEI” Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Makasar. (Dipublikasikan).
- Iramani, R.r, Erie Febriani. (2005). “ *Financial Value Added* : Suatu Paradigma Baru dalam Pengukuran Kinerja dan Nilai Tambah Perusahaan”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 7, No. 1, Hal. 1-10, 2005.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. Jakarta : Rajawali Pers.
- Munawir. S. (2004). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Ketiga Belas. Yogyakarta : Liberty.
- Muh Safar Fauzan. (2012). “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT. Raja Tirta Jaya.” Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Makasar. (Dipublikasikan).
- Napitupulu, Fika Amelia. (2009). “Analisis Perbandingan Economic Value Added (EVA) dan Financial Value Added (FVA) sebagai Alat Ukur Penilaian Kinerja Keuangan pada PT. Sumbetri Megah.” Skripsi. Fakultas Ekonomi USU. Medan. (Dipublikasikan)
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Erlangga.
- Rudianto. (2012). Pengantar Akuntanri Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Jakarta : Erlangga.
- Sandias, Rodrigues, Alfonso. (2002). “Financial Value Added”. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*. Vol. 5, No. 1, Hal. 1-18. 2002.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan Ketujuh Belas. Bandung : Alfabeta.